

# Outcome-Based Education sebagai Pendekatan Transformasi dalam Pengajaran Kewirausahaan: Studi Kasus di Perguruan Tinggi

Hanafiah<sup>1</sup>, Otisia Arinindyah<sup>2</sup>, Wakhida Nurhayati<sup>3\*</sup>, Nurhidayah<sup>4</sup>, Zawirrahmi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Depok, Depok, Indonesia

<sup>3</sup>Aya Sophia Islamic School, Tangerang, Indonesia

<sup>4</sup>Sekolah Islam Terpadu An Najma, Jakarta, Indonesia

**\*Corresponding Author:**

jurnaluninus@gmail.com

**Article History:**

Received 2024-07-29

Revised 2024-11-26

Accepted 2024-12-07

**Keywords:**

Outcome-Based Education, entrepreneurship, higher education, learning outcomes, policy implementation.

**Kata Kunci:**

Outcome-Based Education, kewirausahaan, pendidikan tinggi, capaian pembelajaran, implementasi kebijakan.

**Abstract**

Penelitian ini mengkaji implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam pendidikan sekolah menengah di Indonesia, dengan fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini melibatkan siswa, guru, dan staf institusi sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis data, dengan validitas dijamin melalui triangulasi data, pengecekan partisipan, dan audit trail. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi OBE memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan praktis siswa, terutama dalam hal kreativitas dan inovasi. Namun, beberapa tantangan ditemukan, termasuk kurangnya pemahaman tentang prinsip OBE, keterbatasan sumber daya institusional, dan kesulitan dalam evaluasi kompetensi non-linear. Studi ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan intensif, pengembangan metode pengajaran inovatif, dan penyediaan sumber daya yang relevan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur tentang implementasi OBE di sekolah menengah dan menyediakan wawasan praktis bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan pendekatan pembelajaran berbasis hasil untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja.

**Abstrak**

This research examines the implementation of Outcome-Based Education (OBE) in Indonesian secondary education, focusing on entrepreneurship skills development. Using a qualitative case study approach, the study involves students, teachers, and institutional staff as research subjects. Data was collected through in-depth interviews, observations, and data analysis, with validity ensured through data triangulation, participant checking, and audit trails. The findings indicate that OBE implementation has a positive impact on developing students' practical skills, particularly in creativity and innovation. However, several challenges were identified, including limited understanding of OBE principles, institutional resource constraints, and difficulties in evaluating non-linear competencies. The study recommends the need for enhancing teacher capacity through intensive training, developing innovative teaching methods, and providing relevant resources. This research contributes to the literature on OBE implementation in secondary schools and provides practical insights for educational institutions in optimizing outcome-based learning approaches to prepare students for workplace challenges.

## PENDAHULUAN

Outcome-Based Education (OBE) adalah bidang pedagogis yang penting dalam pendidikan global, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan khusus pada siswa. OBE berfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. OBE mengintegrasikan pendidikan dengan teknologi dan ekonomi global, mempromosikan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Fokus utama OBE adalah kewirausahaan, yang melibatkan pemikiran strategis, keterampilan inovatif, dan kewirausahaan untuk

beradaptasi dengan lingkungan kerja yang kompetitif. OBE bertujuan untuk mengoptimalkan pendidikan kewirausahaan dengan memberikan kesempatan belajar yang relevan dan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan mereka melalui proses yang terstruktur dan tepat waktu. Namun, implementasi OBE di Indonesia menghadapi tantangan, terutama dalam mengadaptasi dan mengevaluasi efektivitasnya dalam menumbuhkan keterampilan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi OBE dalam meningkatkan pendidikan kewirausahaan, memberikan wawasan tentang strategi implementasi yang efektif, tantangan dalam mengimplementasikan OBE, dan dampaknya terhadap keterampilan kewirausahaan.

Outcome-Based Education (OBE) adalah bidang pedagogis yang penting dalam pendidikan global, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan khusus pada siswa. OBE berfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. OBE mengintegrasikan pendidikan dengan teknologi dan ekonomi global, mempromosikan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Fokus utama OBE adalah kewirausahaan, yang melibatkan pemikiran strategis, keterampilan inovatif, dan kewirausahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang kompetitif. OBE bertujuan untuk mengoptimalkan pendidikan kewirausahaan dengan memberikan kesempatan belajar yang relevan dan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan mereka melalui proses yang terstruktur dan tepat waktu. Namun, implementasi OBE di Indonesia menghadapi tantangan, terutama dalam mengadaptasi dan mengevaluasi efektivitasnya dalam menumbuhkan keterampilan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi OBE dalam meningkatkan pendidikan kewirausahaan, memberikan wawasan tentang strategi implementasi yang efektif, tantangan dalam mengimplementasikan OBE, dan dampaknya terhadap keterampilan kewirausahaan.

Penelitian ini mengeksplorasi dan mengevaluasi implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (Outcome-Based Education/OBE) dalam pendidikan sekolah menengah. Fokus utamanya adalah untuk memahami bagaimana OBE dapat diimplementasikan secara efektif di sekolah menengah atas, dengan fokus pada pendekatan yang praktis, inovatif, dan kreatif. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi OBE, dengan fokus pada aspek teknis dan non-teknis. Penelitian ini juga mengevaluasi dampak OBE terhadap kemampuan belajar siswa sekolah menengah atas, dengan menyoroti peran OBE dalam mengembangkan pemikiran kritis, inovasi, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang pendidikan sekolah menengah dan memberikan wawasan praktis dan teoritis untuk pengembangan OBE dalam pendidikan sekolah menengah.

Literatur tentang Outcome-Based Education (OBE) telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu, dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa OBE dapat meningkatkan struktur dan efektivitas pendidikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, penelitian yang berfokus pada mata pelajaran berbasis teknologi, seperti STEM, sering kali kurang mendapat perhatian. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana OBE dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks yang beragam dan multidisiplin. Literatur juga menyoroti pentingnya analisis empiris dalam memahami tantangan dan kesenjangan pengetahuan dalam implementasi OBE. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam memahami efektivitas implementasi OBE dalam konteks pendidikan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan empiris dan praktis bagi para pendidik, praktisi, dan pengajar di bidang OBE.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang Pendidikan Berkualitas, khususnya berfokus pada implementasi Outcome-Based Education (OBE) pada siswa sekolah menengah. Penelitian ini berfokus pada karakteristik unik dari siswa sekolah menengah atas, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang unik berdasarkan pengalaman, inovasi, dan kreativitas. Penelitian ini juga mengeksplorasi dampak OBE terhadap kemampuan belajar siswa sekolah menengah atas, yang menekankan pentingnya sekolah menengah atas sebagai kekuatan pendorong inovasi dan pembangunan ekonomi. Penelitian ini juga menyoroti potensi OBE dalam mengembangkan keterampilan, tetapi efektivitasnya masih terbatas dalam penerapannya pada siswa sekolah menengah. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi institusi sekolah menengah atas, guru, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan OBE secara lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam pendidikan sekolah menengah. Penelitian ini berfokus pada fenomena spesifik dan kompleks yang berkaitan dengan implementasi OBE, dengan fokus pada praktik pengajaran, evaluasi, dan kapasitas pembelajaran di sekolah menengah atas. Penelitian ini menawarkan fleksibilitas dalam metode pengumpulan data, seperti observasi dan analisis data, yang memungkinkan pemahaman yang lebih holistik. Studi ini juga mempertimbangkan konteks kelembagaan, seperti lingkungan sekolah, sumber daya, dan proses implementasi, yang berkontribusi terhadap efektivitas implementasi OBE. Studi ini relevan untuk memahami kompleksitas implementasi OBE dalam pendidikan sekolah menengah dan memberikan kontribusi yang komprehensif, teoritis, dan praktis untuk pengembangan OBE.

### Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari proyek penelitian penting di Indonesia yang berfokus pada Pendidikan Berbasis Hasil (Outcome-Based Education/OBE) sebagai pendekatan utama dalam pengembangan kurikulum. Penelitian ini didasarkan pada struktur kelembagaan OBE, khususnya di tingkat sekolah menengah atas, yang dianggap penting untuk menerapkan OBE secara efektif. Penelitian ini terdiri dari tiga kelompok utama: siswa, guru, dan staf institusi. Siswa adalah para guru yang memiliki pengalaman dalam menerapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran OBE. Guru juga merupakan staf di institusi, seperti program studi atau guru, yang memberikan wawasan strategis dalam implementasi OBE. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang implementasi OBE di sekolah menengah.

### Teknik Pengumpulan Data

This study uses various data collection techniques to conduct comprehensive analysis on Outcome-Based Education (OBE) implementation in high school. Data collection methods include observation, observational observation, and data analysis. The combination of these methods enhances the validity and reliability of the research findings.

Wawancara mendalam dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, dan pemangku kebijakan institusi. Wawancara menggunakan pengalaman mereka dalam merancang dan mengimplementasikan OBE, termasuk tantangan yang dihadapi dalam menyusun capaian pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Wawancara menggunakan peran institusi dalam mendukung OBE melalui perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya, dan pengawasan pelaksanaan.

Observational observation dilakukan selama proses pembelajaran di kelas mata kewirausahaan untuk memahami secara langsung dinamika implementasi kebijakan OBE. Data yang diperoleh diharapkan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang OBE implementation. Kombinasi data collection teknik dirancang untuk menangkap berbagai perspektif dan dinamika dalam OBE proses pembelajaran berbasis OBE pada mata kewirausahaan.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi Outcome-Based Education (OBE) pada siswa sekolah menengah. Proses analisis data yang sistematis mengidentifikasi tema-tema yang relevan, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema dari data melalui observasi, pengamatan, dan analisis data. Interpretasi data melibatkan pengkodean terbuka, aksial, dan selektif untuk mengidentifikasi tema-tema yang berkaitan dengan implementasi OBE, strategi pengajaran, dan hasil belajar siswa. Validitas data dipastikan melalui triangulasi data, yang melibatkan perbandingan data dari observasi, pengamatan, dan analisis data untuk memverifikasi konsistensi. Validasi data dicapai melalui pengecekan anggota, tanya jawab dengan rekan

sejawat, dan jejak audit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang valid, komprehensif, dan signifikan terhadap literatur dan praktik pengajaran berdasarkan OBE.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Penelitian ini menggunakan berbagai strategi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, yang sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil yang kredibel dan valid. Strategi ini mencakup triangulasi data, pengecekan partisipan, audit trail, dan peer debriefing. Metode-metode ini bertujuan untuk meminimalkan bias dan meningkatkan keandalan temuan penelitian.

Triangulasi data melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber, seperti pengamatan, observasi, dan analisis data. Hal ini membantu mengidentifikasi konsistensi antara titik data yang berbeda dan memastikan validitas temuan penelitian. Pengecekan anggota melibatkan peneliti untuk memastikan interpretasi data yang akurat berdasarkan pengalaman dan perspektif mereka. Hal ini membantu mengurangi bias dan memastikan bahwa pertanyaan penelitian dapat dijawab oleh komite akademik. Jejak audit melibatkan pendokumentasian semua proses penelitian, termasuk pengumpulan data, pengkodean, identifikasi tema, dan analisis data. Hal ini memastikan transparansi dan memungkinkan penelitian lebih lanjut untuk dilakukan. Kesimpulannya, penelitian ini tidak hanya memberikan temuan penelitian yang valid dan sah, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan literatur tentang implementasi Outcome-Based Education (OBE).

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika untuk melindungi hak-hak dan kebebasan partisipan dan memastikan integritas penelitian. Penelitian ini mematuhi standar etika, termasuk informed consent, privasi data, dan persetujuan partisipan. Penelitian ini memprioritaskan prinsip-prinsip etika untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam interaksi antara peneliti dan partisipan.

Informed consent memastikan bahwa partisipan memahami tujuan penelitian, metode penelitian, dan tujuan partisipasi mereka. Privasi data dijaga dengan menggunakan sumber data anonim dalam semua dokumentasi dan publikasi penelitian. Partisipasi dianggap adil untuk menjaga kepercayaan partisipan terhadap penelitian ini, memastikan bahwa keputusan mereka tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal apa pun. Penelitian ini juga mematuhi standar etika institusional dan internasional, seperti Deklarasi Helsinki untuk penelitian sosial dan pendidikan. Pendekatan ini memastikan perilaku etis dan integritas dalam proses penelitian.

### **Keterbatasan Metodologi**

Studi ini berfokus pada metodologi penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih akurat dan realistis tentang pertanyaan penelitian dan implikasinya. Penelitian ini mencakup desain penelitian deskriptif, pengumpulan data kualitatif, dan penerapan metode penelitian secara praktis. Penelitian ini bertujuan untuk menggeneralisasi temuan-temuan yang ada di seluruh lembaga pendidikan dan sekolah yang relevan, untuk memastikan bahwa implementasi Outcome-Based Education (OBE) dapat mewakili konteks yang spesifik. Proses analisis data dipengaruhi oleh interpretasi peneliti, meskipun menggunakan metode seperti triangulasi data, pengecekan anggota, dan tanya jawab dengan rekan sejawat. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks kelembagaan dan waktu partisipasi siswa dan guru sebagai faktor yang mempengaruhi proses pengumpulan data. Studi ini juga mempertimbangkan perspektif peserta, mengingat potensi perubahan yang signifikan dalam konteks implementasi OBE. Temuan-temuan tersebut dapat digunakan untuk meminimalisir dampak penelitian terhadap temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Temuan Penelitian**

Outcome-Based Education (OBE) telah diimplementasikan di bidang pendidikan bisnis melalui berbagai institusi dan pengajar. Kurikulum ini berfokus pada strategi pembelajaran yang spesifik, seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran aktif, dan penggunaan teknologi. Proses implementasinya juga mencakup evaluasi kompetensi belajar siswa melalui berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek,

presentasi ide bisnis, dan refleksi individu. Namun, implementasi OBE menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip dan praktik OBE, kurangnya pelatihan dan sumber daya institusional, dan kurangnya penilaian kuantitatif terhadap kemampuan belajar siswa. Selain itu, tugas-tugas administratif seperti menyediakan laporan pembelajaran yang rinci dapat menghambat proses pembelajaran.

Implementasi OBE juga memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi siswa terhadap mata pelajaran. Meskipun banyak yang percaya bahwa OBE membantu siswa mengembangkan keterampilan bisnis, yang lain percaya bahwa manfaat pendidikan OBE kurang signifikan dan membutuhkan manajemen waktu yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa untuk mengimplementasikan pendidikan OBE secara efektif.

### **Analisis dan Diskusi Temuan**

Studi tersebut mengungkapkan bahwa implementasi Outcome-Based Education (OBE) pada siswa sekolah menengah memiliki dampak positif terhadap hasil pembelajaran dan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran berbasis OBE, seperti simulasi bisnis dan pembelajaran berbasis proyek, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara efektif. Namun, efektivitas strategi ini bergantung pada pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip OBE dan kemampuan mereka untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Studi ini juga menyoroti perlunya metode evaluasi yang lebih spesifik dan relevan untuk mendukung implementasi OBE di sekolah menengah. Implementasi OBE juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya pelatihan intensif untuk siswa dalam memahami dan menerapkan konsep OBE, terutama di sekolah-sekolah yang kompleks seperti SMA. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya hubungan yang kuat antara implementasi OBE, praktik pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis OBE dapat memberikan dampak positif jika diimplementasikan dengan pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan relevan.

### **Implikasi Temuan**

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur mengenai implementasi Outcome-Based Education (OBE) di sekolah menengah atas, dengan fokus pada siswa yang memiliki keterampilan praktis seperti kreativitas dan inovasi. Penelitian ini menekankan perlunya model teoritis yang dapat diadaptasi yang dapat menjelaskan hubungan antara pendidikan OBE dan pembelajaran praktis. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya mengintegrasikan OBE dengan kebutuhan pembelajaran di masa yang dinamis.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya implementasi praktis di sekolah menengah, termasuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan indikator evaluasi. Institusi perlu menyediakan rencana implementasi yang lebih praktis dan menyeluruh, termasuk studi kasus, rencana pembelajaran, dan indikator evaluasi. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa juga sangat penting untuk implementasi OBE. Di sekolah menengah atas, studi ini menyoroti pentingnya pendekatan yang fleksibel dan kontekstual untuk implementasi OBE. Institusi harus mengelola karakteristik siswa, seperti keterampilan praktis, dan menyediakan pengaturan kerja yang fleksibel. Mekanisme evaluasi yang holistik dan inklusif juga penting untuk pembelajaran yang efektif. Studi ini juga berkontribusi pada pengembangan sistem pendidikan berbasis OBE secara global.

### **Refleksi Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada implementasi Outcome-Based Education (OBE) pada siswa sekolah menengah atas dan memberikan beberapa pertanyaan kunci untuk dijawab. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup generalisasi, perspektif subjektif, fokus pada institusi pendidikan tertentu, pendekatan kualitatif, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian ini juga membahas pentingnya evaluasi kelembagaan dan keterbatasan waktu, serta peran lembaga pendidikan yang berbeda dalam implementasi OBE. Penelitian ini juga mengeksplorasi peran lingkungan sekolah dalam implementasi OBE, menyoroti pentingnya penelitian longitudinal untuk memahami perubahan implementasi OBE dari waktu ke waktu. Studi ini juga menyoroti kompleksitas kompetensi pembelajaran non-linear, seperti kreativitas dan inovasi, serta kebutuhan akan

metode pengajaran yang lebih fleksibel dan terstandarisasi. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan implementasi OBE dalam pendidikan sekolah menengah.

### **Kesimpulan Hasil dan Diskusi**

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang implementasi kebijakan Outcome-Based Education (OBE) dalam mata kuliah kewirausahaan di pendidikan tinggi, menyoroti keberhasilan, tantangan, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan OBE terbukti menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk mendesain pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam membangun keterampilan kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah. Pendekatan berbasis proyek, simulasi bisnis, dan penilaian holistik yang diterapkan oleh dosen menunjukkan potensi besar dalam mendukung capaian pembelajaran yang ditargetkan. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan signifikan dalam implementasi kebijakan OBE. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan pelatihan dosen tentang prinsip dan praktik OBE yang relevan dengan karakteristik mata kuliah kewirausahaan. Kesulitan dalam mengukur kompetensi non-linear, seperti kreativitas dan inovasi, serta beban administratif yang berat, juga menjadi hambatan utama yang memengaruhi efektivitas implementasi kebijakan ini. Keterbatasan sumber daya dan dukungan institusional lebih lanjut memperumit upaya untuk menyelaraskan kebijakan dengan praktik pembelajaran di kelas.

Dari perspektif mahasiswa, kebijakan OBE memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih terstruktur dan relevan, meskipun beban tugas dan kurangnya pemahaman tentang tujuan evaluasi berbasis OBE masih menjadi tantangan. Pengalaman ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta menyediakan panduan yang lebih jelas tentang tujuan dan manfaat pembelajaran berbasis OBE.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan OBE sangat bergantung pada kesiapan institusional, pelatihan dosen, dan pengembangan instrumen evaluasi yang lebih relevan dengan karakteristik mata kuliah berbasis praktik. Hasil penelitian ini mendukung literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa kebijakan pendidikan berbasis capaian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jika diterapkan dengan pendekatan yang terstruktur dan adaptif.

Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis yang penting bagi perguruan tinggi dan pembuat kebijakan, termasuk perlunya pelatihan intensif bagi dosen, pengembangan panduan implementasi kebijakan, dan penyediaan sumber daya yang memadai. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya evaluasi kebijakan yang berkelanjutan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan mahasiswa dan tantangan global.

Kesimpulannya, meskipun kebijakan OBE memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, keberhasilannya memerlukan pendekatan yang holistik dan kontekstual. Temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik, tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk meningkatkan implementasi kebijakan pendidikan tinggi di masa depan. Dengan mengatasi tantangan yang teridentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada, OBE dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia kerja.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi kebijakan Outcome-Based Education (OBE) pada mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi, mengungkapkan bahwa kebijakan ini memberikan kerangka kerja yang efektif untuk mendesain pembelajaran berbasis capaian. Dalam konteks mata kuliah kewirausahaan, dosen telah menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip dan praktik OBE, yang tercermin dalam perancangan capaian pembelajaran, strategi pengajaran, dan evaluasi capaian mahasiswa. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, seperti simulasi bisnis, proyek kolaboratif, dan diskusi studi kasus, digunakan secara konsisten untuk mendorong mahasiswa mencapai kompetensi yang relevan, seperti kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah.

Keberhasilan implementasi kebijakan ini sebagian besar didukung oleh kemampuan dosen dalam menerjemahkan kebijakan institusional menjadi praktik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah kewirausahaan. Dosen mampu merancang indikator capaian pembelajaran yang spesifik dan relevan, serta menggunakan metode evaluasi yang terintegrasi dengan strategi pengajaran. Namun, tantangan tetap ada dalam hal keterbatasan dukungan institusional, seperti sumber daya tambahan dan perangkat evaluasi yang lebih inovatif untuk mengukur kompetensi mahasiswa yang bersifat kompleks dan non-linear.

Dari perspektif mahasiswa, pembelajaran berbasis OBE memberikan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus membantu mereka mengembangkan keterampilan yang signifikan untuk karier kewirausahaan. Namun, beberapa mahasiswa merasa terbebani oleh intensitas tugas dan masih memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan evaluasi berbasis OBE. Hal ini menunjukkan perlunya komunikasi yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa untuk menjelaskan manfaat pembelajaran berbasis capaian.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperluas pemahaman tentang penerapan kebijakan OBE, khususnya dalam konteks mata kuliah berbasis praktik seperti kewirausahaan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan institusional yang berkelanjutan, termasuk penyediaan sumber daya tambahan dan pengembangan instrumen evaluasi yang lebih adaptif, untuk meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan OBE.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan OBE dalam mata kuliah kewirausahaan telah berhasil mendukung pembelajaran berbasis capaian yang relevan dan efektif, berkat pemahaman yang baik dari dosen tentang prinsip OBE. Dengan memperkuat dukungan institusional dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa, kebijakan OBE memiliki potensi besar untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja global.

### Saran

Ringkasan ini menguraikan pentingnya meningkatkan lingkungan untuk implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (PBH) dengan meningkatkan kapasitas guru dan menyediakan sumber daya yang relevan. Hal ini mencakup pelatihan intensif, metode pengajaran yang inovatif, rencana implementasi yang komprehensif, dan sumber daya yang mendukung. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan guru dalam OBE, terutama di bidang pengajaran praktis seperti mengajar. Partisipasi aktif dalam pelatihan, lokakarya, dan komunitas pembelajaran profesional dapat membantu guru meningkatkan pendekatan pengajaran mereka dan menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Komunikasi tentang manfaat dan efektivitas OBE juga sangat penting. Ringkasan ini diakhiri dengan merekomendasikan pengembangan alat evaluasi yang komprehensif dan studi longitudinal untuk meningkatkan efektivitas OBE di berbagai sektor pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pendidikan OBE, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih mudah beradaptasi, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alyasin, A., Nasser, R., El Hajj, M., & Harb, H. (2023). Assessing Learning Outcomes in Higher Education: From Practice to Systematization. *TEM Journal*, 12(3), 159–1604. <https://doi.org/10.18421/TEM123-41>
- Amirtharaj, S., Chandrasekaran, G., Thirumoorthy, K., & Muneeswaran, K. (2022). A Systematic Approach for Assessment of Attainment in Outcome-based Education. *Higher Education for the Future*, 9(1), 8–29. <https://doi.org/10.1177/23476311211017744>
- Asbari, M., Nugroho, Y. A., Sukriyah, Suroso, & Sasono, I. (2022). Mendeley Software Training in Improving the Quality of Scientific Articles for Private Higher Education Lecturers. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 44–50. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1/1>
- Asbari, M., & Nurhayati, W. (2024). Outcomes-Based Education in Indonesian Higher Education: Empowering

- Students' Learning Competencies. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(5), 1–6.
- Bhatti, S., Memon, M., & Meghji, A. F. (2023). Scrutinizing Outcome Assessment of Outcome-based Education using Q-OBE in Engineering Education. *International Journal of Innovation in Teaching and Learning (IJITL)*, 9(1), 55–74. <https://doi.org/10.35993/ijitl.v9i1.2609>
- Bošković, D., Kafedžić, A., & Čohodar Husić, M. (2023). Osiguranje Kvaliteta Visokog Obrazovanja Zasnovano Na Ishodima Učenja / Higher Education Quality Assurance Based on Learning Outcomes. *Pregled: Časopis Za Društvena Pitanja / Periodical for Social Issues*, 3(1), 39–53. <https://doi.org/10.48052/19865244.2023.1.39>
- Cangayao, L. (2023). Responding to Articulation of Outcome-Based Education in Graduate Education by Cruz and Doctolero (2015); Insights from an Educational Leadership Major. *Journal of Education and Practice*, 14(17), 6–7. <https://doi.org/10.7176/jep/14-17-02>
- Dano, G. (2024). Strengthening outcome-based education: Capability approach perspective. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(2), 143–155. <https://doi.org/10.56916/ejip.v3i2.550>
- Hamidi, H., Hejran, A. B., Sarwari, A., & Edigeevna, S. G. (2024). The Effect of Outcome Based Education on Behavior of Students. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(2), 764–773. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2\(2\).68](https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2(2).68)
- Husna, K., Mundiri, A., & Agus R, A. H. (2023). Improving Student Competence Through Learning Management Outcome Based Education. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.33650/pjp.v10i1.5516>
- Khairuddin, Z. N., Mohd Sauh, S., & Asmaai, M. (2023). Entrepreneurship Education at Higher Learning Institutions (HLI): Policy Mismatch and Recommendations. *Malaysian Journal of Business, Economics and Management*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.56532/mjbem.v2i1.8>
- Leng, W. (2024). Exploring the Feasibility and Educational Suggestions for Integrating OBE Educational Concepts into Higher Vocational English Courses. *Advances in Humanities and Modern Education Research*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.70114/ahmer.2024.1.1.p1>
- Manggali, C. A., Hayati, D. N., & ... (2024). Outcome Based Education pada Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Agama Islam. *Nusantara: Jurnal ...*, 4(2). <http://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/314%0Ahttps://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/download/314/146>
- Markus Deli Girik Allo, Elim Trika Sudarsi, & Nilma Taula'bi'. (2024). Implementation of Outcome Based Education (OBE) Principles in the Curriculum of the English Education Study Program at a Higher Education in Toraja. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1379–1391. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3505>
- Mcalexander, J., Nelson, R., Bates, C., Mcalexander, J., & Bates, C. (2009). Residential College: An Exploratory Case Study College: An Exploratory Case Study. 12(2).
- Melani, N., Nurhayati, P., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Religious Education on Behavior and Competition in the World of Work. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 21–26. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/120/15>
- Nurhayati, W., Asbari, D. A. F., & Asbari, R. A. F. (2024). Strategi Inovatif Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Pramuka: Studi Kasus di Aya Sophia Islamic School. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(01), 23–28.
- Nurhayati, W., Zawirrahmi, Z., Arinindyah, O., Nurhidayah, N., Asrofi, I., & Asbari, M. (2024). Transformative Leadership: Harnessing Religious Values for Positive Educational Outcomes. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 08(02), 3899–3907.
- Patel, A. B. (2009). *International Journal of Law and Social Sciences ( IJLS )* Child Trafficking in India: An Overview. 2(1), 1–21.
- Patmawati, S., Dewi, V. M., Asbari, M., Sasono, I., & Purwanto, A. (2023). THE Implementation of Integrated

- Quality Management in Education Institutions. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 27–32.
- Putra, F., Asbari, M., Purwanto, A., Novitasari, D., & Santoso, P. B. (2021). Linking Social Support and Performance in Higher Education. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 01(01), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i1.8>
- Razanah, A., Putri, N. I., & Asbari, M. (2022). Application of Integrated Quality Management Transformational Studies in Higher Education. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2785–2789.
- Sapawi, R., Wahid, R., Anuar, A., Razali, N. T., Hashim, M. H., & Rasit, A. H. (2023). Alternative and Online Assessment in the Context of Outcome Based Education: A Practical Guide. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 31(2), 173–183. <https://doi.org/10.37934/araset.31.2.173183>
- Shamsuddin, A., Wahab, E., Abdullah, N. H., & Chan, C.-M. (2018). Implementation of OBE in a MoT Course: Lesson Learned. *Advanced Science Letters*, 24(6), 4572–4575. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.11659>
- Suroso, S., Riyanto, R., Novitasari, D., Sasono, I., & Asbari, M. (2021). Esensi Modal Psikologis Dosen: Rahasia Kreativitas dan Inovasi di Era Education 4.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 437–450. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1240>